

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Didalam dunia teknik industri dikenal adanya satu filosofi yang berbunyi *'Tidak ada cara yang terbaik, tetapi selalu ada cara yang lebih baik untuk mengerjakan suatu pekerjaan'*. Filosofi tersebut mengandung makna bahwa tidak ada kata berhenti untuk perbaikan. Oleh karena itu, di dalam suatu sistem yang tampaknya sudah berjalan bagus, selalu dapat ditemukan adanya celah-celah yang dapat diperbaiki sehingga performansi sistem tersebut menjadi lebih baik.

Sejalan dengan filosofi teknik industri tersebut, dikenal pula adanya filosofi produktivitas yang mengatakan bahwa *'Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini'*. Filosofi produktivitas ini mengandung makna bahwa harus selalu diusahakan cara yang lebih baik sehingga apa yang dihasilkan pada saat tertentu selalu lebih baik dari apa yang dihasilkan sebelumnya.

Didalam persaingan pada dunia industri yang semakin ketat dewasa ini, peningkatan dalam bidang performansi perusahaan menjadi hal yang cukup menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Adalah tidak mungkin jika kita terus bergantung pada apa yang telah berjalan selama ini sementara orang lain berlomba untuk lebih baik dan lebih baik lagi. Peningkatan performansi perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan meningkatkan produktivitas, karena produktivitas disini mengandung pengertian perbandingan antara hasil dengan sumber daya yang dipergunakan. Jika produktivitasnya meningkat, berarti hasil yang didapat lebih banyak atau sumber daya yang digunakan lebih sedikit. Tentu saja hal ini dapat memberikan keuntungan pada perusahaan.

Namun sayangnya, banyak perusahaan yang kurang peduli atau kurang mengerti masalah produktivitas ini. Hal ini dapat dilihat dengan sedikitnya badan-

badan atau departemen-departemen yang menangani masalah produktivitas didalam perusahaan. Padahal sebenarnya masalah ini penting bagi perusahaan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas produksi adalah dengan perbaikan susunan pabrik atau perbaikan tata letak fasilitas pabrik. Banyak hal yang dapat dilakukan terhadap tata letak fasilitas pabrik. Tata letak fasilitas pabrik berhubungan erat dengan proses perubahan masukan menjadi keluaran. Berbagai macam pemborosan dapat terjadi pada proses produksi yang disebabkan tata letak fasilitas pabrik yang tidak baik, misalnya jarak perpindahan bahan yang terlalu jauh, sehingga ongkos material handling menjadi besar, jarak antar mesin yang terlalu jauh sehingga memerlukan jumlah operator yang lebih banyak, kegiatan pemindahan bahan yang sebenarnya tidak perlu dan sebagainya.

Dengan membenahi tata letak pabrik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan mengusulkan tata letak fasilitas pabrik yang baru pada CV. Cahaya Logam dapat meningkatkan produktivitas?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Batasan-batasan yang dipakai didalam penelitian adalah:

1. Perbaikan tata letak fasilitas hanya dilakukan pada bagian pabrik
2. Penyusunan tata letak fasilitas pabrik ditekankan pada kelancaran aliran material.
3. Dalam memodelkan sistemnya untuk waktu transportasi diasumsikan berdistribusi uniform (seragam).
4. Untuk paku ukuran 4", 5" dan 6" diasumsikan sama dengan paku 2 ½ ".

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan:

1. Memperbaiki tata letak fasilitas pabrik sehingga dapat meningkatkan produktivitas
2. Penghematan penggunaan area untuk proses produksi

1.5. Sistematika Penelitian

Pembahasan akan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, sistematika penelitian.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dibahas teori-teori dasar yang berkaitan atau menunjang dalam penelitian, merancang tata letak pabrik antara lain teori mengenai tata letak pabrik atau tata letak fasilitas, teori-teori yang dipakai dalam pengolahan data dan sekilas mengenai perangkat lunak Promodel yang akan digunakan untuk membantu penelitian ini.

Bab 3 : Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tahap-tahap yang akan dilalui dalam penelitian ini, mulai dari perumusan tujuan sampai akhirnya didapatkan kesimpulan.

Bab 4 : Kondisi Awal Pabrik CV Cahaya Logam

Pada bab ini akan dijelaskan kondisi awal pabrik CV Cahaya Logam, mulai dari kondisi umum perusahaan, proses produksi yang terjadi didalam pabrik dan tata letak pabrik pada kondisi awal pabrik beserta aliran materialnya.

Bab 5 : Perbaikan Tata Letak Fasilitas Pabrik

Bab ini berisi usulan perbaikan terhadap kondisi awal pabrik dengan penekanan pada tata letak fasilitas pabrik. Kemudian akan dilakukan juga pemodelan tata letak fasilitas pabrik baik untuk tata letak pada kondisi awal maupun tata letak fasilitas usulan. Kedua tata letak fasilitas ini akan disimulasikan sehingga didapatkan data-data yang dapat dibandingkan.

Bab 6 : Analisa Perkiraan Biaya Perbaikan

Pada bab ini akan dilakukan analisa perkiraan biaya yang diperlukan untuk kegiatan perbaikan tata letak pabrik yang diusulkan kemudian dengan menggunakan metode payback periode untuk mengetahui seberapa lama periode pengembalian untuk investasi ini.

Bab 7 : Analisa dan Kesimpulan

Bab ini akan membahas interpretasi dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi analisa kondisi awal dan kondisi setelah perbaikan, kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan.